

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNIKABILITAS ANAK
BERDASARKAN POLA ASUH IBU BEKERJA
DAN IBU TIDAK BEKERJA
(Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman
Kota Yogyakarta)**



Oleh:

Ade Putra Hayat, S.Pd.I

NIM: 1420410166

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

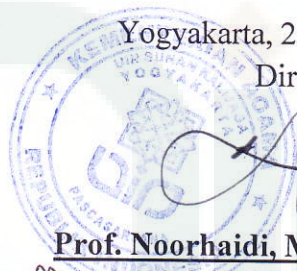
Tesis berjudul : ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNIKABILITAS ANAK BERDASARKAN POLA ASUH IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA (Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta)

Nama : **Ade Putra Hayat, S.Pd.I**
NIM : 1420410166
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 7 Februari 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNIKABILITAS ANAK BERDASARKAN POLA ASUH IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA (Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta)

Nama : **Ade Putra Hayat, S.Pd.I**
NIM : 1420410166
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.

Pembimbing/Penguji : Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si.,
M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 7 Februari 2017

Waktu : 09.00 s.d 10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 3,83.

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Cumlaude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNIKABILITAS ANAK
BERDASARKAN POLA ASUH IBU BEKERJA
DAN IBU TIDAK BEKERJA
(Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman
Kota Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh :

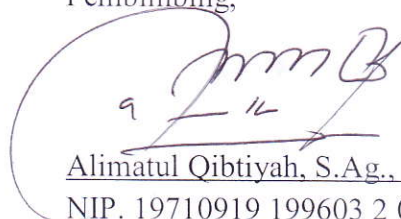
Nama : **Ade Putra Hayat, S.Pd.I**
NIM : 1420410166
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Pembimbing,



Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ade Putra Hayat, S.Pd.I**
NIM : 1420410166
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Ade Putra Hayat, S.Pd.I

NIM: 1420410166

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ade Putra Hayat, S.Pd.I**
NIM : 1420410166
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Ade Putra Hayat, S.Pd.I
NIM: 1420410166

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun yang dianalisis berdasarkan aspek pola asuh dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Dengan tujuan ingin mengetahui perbedaan perkembangan komunikabilitas anak usia 3-5 tahun yang dipengaruhi dari perbedaan penggunaan bentuk pola asuh yang digunakan oleh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Dalam teori perkembangan anak, bahwa perkembangan komunikabilitas anak merupakan perkembangan yang sangat fundamental, sehingga akan mempengaruhi perkembangan kepribadian, emosional, dan kecerdasan anak. Salah satu faktor yang paling utama dalam menghambat perkembangan komunikabilitas anak adalah kurangnya dorongan dari kedua orang tua. Sementara dalam penggunaan bentuk pola asuh dalam keluarga, Diana Baurind menyakini bahwa orang tua akan menggunakan salah satu dari tiga bentuk pola asuh yakni *Authoritarian style* (gaya otoriter), *Permissive style* (gaya membiarkan), *Authoritative style* (gaya demokratis). Kajian penelitian ini merupakan kajian fenomenology yang menggunakan pendekatan filsafat *Positivisme Comte* dengan melalui pandangan dari aliran *Positif-Aktif*, yakni sebuah keyakinan bahwa pertumbuhan dan perkembangan manusia akan dipengaruhi oleh faktor hereditas dan faktor lingkungan. Sementara analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan metode kombinasi (*mixed methods*), yakni menggunakan dua metode secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian.

Dari hasil analisis dengan menggunakan metode kuantitatif dari uji *One Way Anova* diperoleh nilai *significancy* $p = < 0,001$, sehingga mendapat kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”, dimana anak usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja sangat komunikatif, sementara anak usia 3-5 dari pola asuh ibu bekerja hanya komunikatif. Kemudian dari hasil analisis menggunakan metode kualitatif ditemukan perbedaan persepsi yang beragam dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja mengenai pola pengasuhan orang tua dalam keluarga, yang diketahui melalui dua indikator yakni *indicator of loyalty* dan *indicator of integrity*. Sementara perkembangan komunikabilitas anak dalam keluarga senantiasa akan dipengaruhi oleh dua faktor yakni *faktor internal*, yang merupakan faktor dari pola pengasuhan dalam keluarga, serta dari dalam diri anak sendiri; dan *faktor eksternal*, yang merupakan faktor dari lingkungan masyarakat dan sekolah.

Kata Kunci : Analisis, Perkembangan Komunikabilitas Anak, Pola Asuh Ibu.

MOTTO

“الأم مدرسة الأولى”

“Ibu adalah madrasah pertama”



PERSEMBAHAN

"Untuk kedua orang tua ku dan semuanya."



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur, serta rahmat kepada Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan dan kemudahan dalam penyelesaian penelitian ini. Shalawat serta salam yang selalu dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan kepada ummatnya sampai akhir zaman.

Berbagai peroses yang telah dijalani, mewarnai suka cita dalam pengumpulan data dan penyusunan tesis, serta dalam menganalisis yang begitu menguras otak dan tenaga. Dengan penuh harapan dan doa, sentuhan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua yang turut mendampingi dan memotivasi peneliti. Juga sangat disadari bahwa tidak mampu terlepas sepenuhnya dari bantuan, bimbingan, saran dan petunjuk dari semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian tesis ini. Karenanya, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
3. Koordinator Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D.

4. Ayahanda serta Ibunda, yang selalu mendoakan dan memotifasi peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik, serta adikku Ahmad Syukran dan kakak-kakakku Rahmah dan Asmawati yang tercinta yang selalu memberikan semangat, tanpa mereka semua tidaklah sempurna pencapaian ini.
5. Dosen pembimbing saya Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D, yang telah memberikan waktu, perhatian dan segala bimbingan serta arahan selama penulisan tesis ini.
6. Segenap Kyai dan para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Baqiyatus Shalihah, yang telah memberikan pengetahuan agama hingga peneliti dapat terbimbing sampai saat sekarang ini.
7. Segenap Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengajarkan ilmunya kepada peneliti, semoga keinginan mengajarkan senantiasa melekat, meski peneliti telah menyelesaikan masa studi.
8. Segenap Pegawai Puskesmas dan para ibu yang berada di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, yang telah banyak memberikan berbagai informasi, demi kesuksesan penelitian ini.
9. Segenap sahabat-sahabat kelas PAI C angkatan 2014 Pasacasarjana UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan motivasi dan berjuang bersama selama studi di Yogyakarta.
10. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan ku alumni dari dari IAIN STS Jambi, terkhususnya sahabatku alumni dari Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Sahlihat Nurhadi Prabowo beserta adik Ilham Singgih, Ahmad Jamhuri dan

Eko Rojana, yang senantiasa ingin selalu bersama dalam suka maupun duka di tanah rantau ini.

11. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti selama menempuh studi dan menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti sadar bahwa tidak memiliki apa-apa untuk membalas jasa semua, hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat peneliti persembahkan, semoga kebaikan dan keikhlasannya menjadi amal baik dan mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Selanjutnya sangat disadari bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, dengan sebab keterbatasan pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, demi kesempurnaan penelitian ini. Dan pada akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2017
Penulis,

Ade Putra Hayat, S.Pd.I
NIM: 1420410166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Hipotesis`	14
F. Kajian Pustaka	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : KAJIAN TEORI.....	24
A. Eksistensi Ibu dalam Keluarga	26
B. Pola Asuh Orang Tua	30
C. Kedudukan Anak	34
D. Perkembangan Anak	37
1. Teori Kognitif Piaget	40

2. Teori Psikososial-Emosional Erikson	43
3. Teori Sosiokultural Vygotsky	44
E. Perkembangan Komunikabilitas Anak	46
1. Pengertian Komunikasi dan Komunikabilitas	46
2. Komunikabilitas Anak	50
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN.....	54
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Subjek dan Objek Penelitian	59
D. Populasi dan Sampel	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Variabel Penelitian	68
G. Teknik Pengujian Instrumen	74
H. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	78
BAB IV : HASIL ANALISIS KOMPARATIF.....	83
A. Pola Asuh Ibu	83
1. Ibu Bekerja	83
2. Ibu tidak Bekerja	88
3. Analisis Komparatif Pola Asuh Ibu	93
B. Perkembangan Komunikabilitas Anak.....	96
1. Analisis Komparatif Perkembangan Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun	96
2. Analisis Komparatif Perkembangan Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun	102
3. Analisis Uji Komparatif Perkembangan Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja	108
BAB V : POLA ASUH IBU DAN PERKEMBANGAN KOMUNIKABILITAS ANAK DALAM KELUARGA.....	114
A. Pola Pengasuhan Ibu dalam Realitas Kehidupan Rumah Tangga di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta ...	114

1. Persepsi dan Praktek Pola Asuh Ibu Bekerja	116
2. Persepsi dan Praktek Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja.....	120
3. Pandangan Objektifitas dan Fleksibilitas Pola Pengasuhan Ibu	126
B. Pola Pengasuhan Ibu dalam Karakteristik Budaya Jawa ...	149
1. Citra dan Perempuan Jawa	151
2. Tradisi Perkawinan dalam Kultur Budaya Jawa	155
C. Perkembangan Komunikabilitas Anak dalam Keluarga	162
1. Perkembangan Anak dalam Tradisi Slametan pada Masyarakat Jawa: Sebuah Pandangan dari Clifford Geertz	162
2. Realitas Optimalisasi Pola Pengasuhans Ibu dalam Membentuk Komunikabilitas Anak di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.....	165
BAB V : PENUTUP	175
A. Kesimpulan	175
B. Saran dan Rekomendasi.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Pekembangan Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 51.
- Tabel 2 Jumlah Perempuan Bekerja dan Perempuan Tidak/Belum Bekerja Provinsi Yogyakarta Semester II Tahun 2015, 57.
- Tabel 3 Jumlah Perempuan Bekerja dan Perempuan Tidak/Belum Bekerja Kota Yogyakarta Semester II Tahun 2015, 57.
- Tabel 4 Jadwal Penelitian, 59.
- Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Ibu, 69.
- Tabel 6 Kisi-kisi Perkembangan Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 73.
- Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel, 75.
- Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel, 77.
- Tabel 9 Uji Hipotesis Bivariat, 80.
- Tabel 10 Uji Interpretasi Koefisien Komparatif, 81.
- Tabel 11 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Authoritarian style* (gaya otoriter) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 83.
- Tabel 12 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Permissive style* (gaya membiarkan) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 84.
- Tabel 13 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Authoritative style* (gaya demokrasi) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 86.
- Tabel 14 Distribusi Frekuensi Skala Interval Variabel Pola Asuh Ibu Bekerja, 87.
- Tabel 15 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Authoritarian style* (gaya otoriter) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 88.
- Tabel 16 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Permissive style* (gaya membiarkan) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 89.
- Tabel 17 Distribusi Frekuensi Indikator Sub Variabel *Authoritative style* (gaya demokrasi) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 91.
- Tabel 18 Distribusi Frekuensi Skala Interval Variabel Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 92.
- Tabel 19 Hasil Uji Normalitas Variabel Pola Asuh Ibu, 93.
- Tabel 20 Hasil Uji T-test Skor Variabel Pola Asuh Ibu, 94.
- Tabel 21 Test of Homogeneity of Variances Variabel Pola Asuh Ibu, 95.
- Tabel 22 Hasil Analisis Uji One Way Anova Variabel Pola Asuh Ibu, 95.
- Tabel 23 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 96.
- Tabel 24 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 97.
- Tabel 25 Distribusi Frekuensi Skala Interval Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun, 98.

- Tabel 26 Hasil Uji Normalitas Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun, 99.
- Tabel 27 Hasil Uji T-test Skor Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun, 100.
- Tabel 28 Test of Homogeneity of Variances Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun, 101.
- Tabel 29 Hasil Analisis Uji One Way Anova Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun, 101.
- Tabel 30 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 102.
- Tabel 31 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 103.
- Tabel 32 Distribusi Frekuensi Skala Interval Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun, 104.
- Tabel 33 Hasil Uji Normalitas Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun, 105.
- Tabel 34 Hasil Uji T-test Skor Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun, 106.
- Tabel 35 Test of Homogeneity of Variances Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun, 107.
- Tabel 36 Hasil Analisis Uji One Way Anova Variabel Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun, 107.
- Tabel 37 Distribusi Frekuensi Skala Interval Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 108.
- Tabel 38 Hasil Uji Normalitas Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 109.
- Tabel 39 Hasil Uji T-test Skor Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 110.
- Tabel 40 Test of Homogeneity of Variances Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 111.
- Tabel 41 Hasil Analisis Uji One Way Anova Variabel Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun, 111.
- Tabel 42 *Status fertilitas Crosstabulation* Variabel Pola Asuh Ibu dan Variabel Komunikabilitas Anak, 112.
- Tabel 43 *Chi-Square Tests* Variabel Pola Asuh Ibu dan Variabel Komunikabilitas Anak, 113.
- Tabel 44 Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan Anak Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2016, 167.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Teori, 26.
- Gambar 2 Komponen Komunikasi, 48.
- Gambar 3 Strategi Eksplanatoris Sekuensial, 56.
- Gambar 4 Paradigma Ganda dengan dua variabel independen dan dua variabel dependen, 79.
- Gambar 5 Diagram Indikator Sub Variabel *Authoritarian style* (gaya otoriter) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 84.
- Gambar 6 Diagram Indikator Sub Variabel *Permissive style* (gaya membiarkan) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 85.
- Gambar 7 Diagram Indikator Sub Variabel *Authoritative style* (gaya demokrasi) Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 87.
- Gambar 8 Diagram Indikator Sub Variabel *Authoritarian style* (gaya otoriter) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 89.
- Gambar 9 Diagram Indikator Sub Variabel *Permissive style* (gaya membiarkan) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 90.
- Gambar 10 Diagram Indikator Sub Variabel *Authoritative style* (gaya demokrasi) Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 92.
- Gambar 11 Diagram Indikator Variabel Komunikasi Anak Usia 3-4 Tahun dari Pola Asuh Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 97.
- Gambar 12 Diagram Indikator Variabel Komunikasi Anak Usia 3-4 Tahun dari Pola Asuh Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 98.
- Gambar 13 Diagram Indikator Variabel Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun dari Pola Asuh Dari Pola Asuh Ibu Bekerja, 103.
- Gambar 14 Diagram Indikator Variabel Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun dari Pola Asuh Dari Pola Asuh Ibu Tidak Bekerja, 104.
- Gambar 15 Diagram Frekuensi Skala Interval Variabel Komunikasi Anak 3-5 Tahun, 109.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Mengisi Angket.
- Lampiran 2 Permohonan Wawancara.
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.
- Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis Komparatif Pola Asuh Ibu.
- Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun.
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun.
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun.
- Lampiran 8 Hasil Uji CHI-Square Test.
- Lampiran 9 Tabulasi Variabel Pola Asuh Ibu.
- Lampiran 10 Tabulasi Variabel Komunikabilitas Anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah alat interaksi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan secara pribadi maupun kelompok. Melalui komunikasi manusia menjalin interaksi dengan saling berhubungan agar terpenuhi maksud dan tujuan dari pesan yang disampaikan. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak bisa terlepas dari kodratnya sebagai makhluk yang berjiwa sosial (*civil society*). Dalam setiap waktunya manusia hampir selalu aktif berkomunikasi untuk menjalin keakraban dan hubungan antar sesama. Oleh sebab itulah komunikasi menjadi salah satu kebutuhan dasar yang sangat fundamental dalam setiap aspek kehidupan manusia. Kemudian pada umumnya sejak pasca lahir, setiap bayi yang normal telah dianugerahkan kemampuan atau potensi dasar untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Namun kemampuan tersebut tentu tidak dapat berkembang begitu saja tanpa ada kemauan pribadi dan atau dorongan dari pihak lain yang turut mempengaruhinya. Pengaruh yang diberikan tersebut, tentu akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan komunikasi manusia. Dari hasil sebuah studi penelitian mengenai perkembangan manusia yang berasal dari psikolog asal amerika serikat Elizabeth B. Hurlock (1891-1972). Hurlock mengkhususkan penelitiannya pada studi tentang perkembangan anak. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa dampak dari

perkembangan kemampuan komunikasi anak terhadap perkembangannya merupakan dampak yang sangat fundamental dibandingkan dengan perkembangan lain. Dalam karyanya yang berjudul *Child Development*, Hurlock menegaskan bahwa,

“Dampak pada bicara terhadap penyesuaian sosial dan pribadi anak bahkan lebih besar ketimbang dampak perkembangan motoriknya. Hal ini karena bicara menimbulkan pengaruh yang lebih besar terhadap penyesuaian sosial anak ketimbang keterampilan yang mereka miliki. Dan jenis penyesuaian sosial anak mempengaruhi penyesuaian pribadi mereka.¹ Keterlambatan bicara tidak hanya mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak, tetapi juga mempengaruhi penyesuaian akademis mereka dan salah satu penyebab yang paling umum dan paling serius adalah *ketidakmampuan mendorong* anak berbicara, bahkan saat anak mulai berceloteh.”²

Selanjutnya Hurlock mengklasifikasikan perkembangan kemampuan komunikasi anak dan menjelaskan bahwa setiap anak akan berkomunikasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan yang mereka miliki. Selama tahun pertama dan tengah tahun kedua pascalahir, sebelum anak belum mampu berbicara dan mempelajari kata-kata yang cukup untuk digunakan sebagai bentuk komunikasi, anak akan menggunakan empat bentuk komunikasi prabicara (*prespeech*) yakni: *tangisan*, bunyi yang meledak yang segera berkembang menjadi *celoteh*; *isyarat*; dan *ekspresi emosional*.³ Dengan kemampuan dasar inilah anak akan terus berkembang dan mampu berkomunikasi dengan semestinya.

¹Elizabeth B. Hurlock, “Child Development”, ed. Agus Dharma, *Perkembangan Anak*, Cet. ke-5 (PT. Gelora Aksara Pratama, 1997), 194.

²*Ibid.*, 195-196.

³..., 178.

Secara umum anak dipahami masyarakat adalah keturunan kedua setelah ayah dan ibu.⁴ Kemudian di dalam undang-undang nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak menjelaskan bahwa setiap Anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun social-nya.⁵ Kesempatan tersebut tentu hanya akan didapatkan oleh anak dari peran serta pengasuhan yang efektif dari kedua orang tuanya. Meskipun dalam kehidupan rumah tangga, seorang ayah dan seorang ibu sama-sama memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh, namun tidak bisa dipungkiri bahwa pada realitanya seorang ibulah yang memiliki beban cukup besar untuk keberlangsungan hidup anak ke depannya (mengandung dan melahirkan). Selain itu intensitas, peranan, serta tanggung jawab seorang ibu tentu akan lebih mendominasi dalam urusan mengasuh dan membesarkan anak jika dibandingkan dengan seorang ayah. Oleh karena itu setiap aspek perkembangan anak, mulai dari aspek perkembangan fisik⁶ (*motorik dan perceptual*⁷), aspek perkembangan kognitif⁸ dan aspek perkembangan psikososial⁹ akan sangat memiliki

⁴WJS. Poerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), 38-39.

⁵ Penjelasan 1 (Umum), UU. No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

⁶Merupakan pertumbuhan tubuh dan otak, dan perubahan serta stabilitas dalam kapasitas sensoris, keterampilan motorik, dan kesehatan. Diane E. Papalia, (et. al.), *Human Development /Psikologi Perkembangan*, terj. A.K. Anwar, Cet. ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 292.

⁷Santrock mengatakan bahwa, Perkembangan Perseptual mengacu pada cara semakin kompleks yang dilakukan seorang anak untuk menggunakan informasi yang dia terima melalui pancaindra: penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, pengecap dan posisi tubuh. dalam K. Eileen Allen & Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*, Cet. ke-1 (Jakarta: PT. INDEKS, 2010), 29-30.

⁸ Merupakan perubahan atau stabilitas dalam kemampuan mental, seperti belajar, perhatian, memori, bahasa, berfikir, penalaran, dan kreativitas. Menurut Piaget (1954) Perkembangan kognitif adalah proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan. *Ibid.*, 28.

ketergantungan dari pengasuhan seorang ibu. Dengan itu anak akan sangat memiliki ikatan emosional yang sangat kuat terhadap ibunya, sebab Ibu orang yang pertama yang dikenal dan yang selalu dicari oleh anak.¹⁰

Berdasarkan sifatnya manusia tercipta sebagai *homo educandum* dan *homo educandus* yakni manusia dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi.¹¹ Oleh sebab itu adanya kebutuhan bagi perkembangan seorang anak akan sangat erat hubungannya dengan pengaruh yang ditimbulkan dari pengasuhan ibu (sebagai proses dipengaruhi), dan begitu pula sebaliknya bahwa seorang ibu juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pengasuhan yang efektif, sesuai dengan kebutuhan bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya (sebagai proses mempengaruhi). Proses ini dapat disebut dengan proses interaksi antara ibu terhadap anaknya yang memang telah terjalin aktif dari tahun-tahun pertama atau periode “*pasca lahir*”, bahkan proses ini dimulai dari masa pra kelahiran atau periode “*prenatal*”. Dimana interaksi tersebut berupa kasih sayang ibu dalam memberikan asupan gizi, penanaman nilai, dan segala sesuatu yang dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang sering disebut dengan istilah kata *asa*, *asi* dan *asuh*. Dengan demikian setiap anak sangat membutuhkan sentuhan komunikasi yang hangat dan penuh empati

⁹Merupakan perubahan dan stabilitas dalam emosi, kepribadian, dan hubungan sosial. Diane E. Papalia, (et. al.), *Human Development*, 292.

¹⁰Anik Pamilu, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan: Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak untuk Orang tua*, Cet. ke-2 (Yogyakarta: Citra Media, 2007), 16.

¹¹Disampaikan oleh Prof. H. Maragustam Siregar, pada mata kuliah Pendidikan Karakter, (PPS. UIN SUKA, Senin 6 April 2015).

dari ibu. Dan dengan melalui hal tersebutlah, anak dapat terpenuhi kebutuhan psikologinya.¹²

Diana Baumrind (1966) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa proses tersebut adalah sebagai pola asuh – yang merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak, serta merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.¹³ Kemudian dari hasil penelitiannya, Baumrind telah menemukan hubungan yang kuat antara pola asuh dengan setiap perilaku anak.¹⁴ Lalu mengambil kesimpulan bahwa pada prinsipnya pola asuh merupakan “*parental control*”, yakni bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan.¹⁵ Baumrind juga mengidentifikasi setidaknya ada tiga pola asuh yang digunakan oleh orang tua untuk mengasuh anaknya yaitu *Authoritarian style* (gaya otoriter), *Permissive style* (gaya membiarkan), *Authoritative style* (gaya demokratis).¹⁶ Dengan demikian sangatlah perlu bagi seorang ibu untuk mengoptimalkan diri dalam merelisasikan pola pengasuhan, serta memprioritaskan waktu yang lebih dominan, untuk mendampingi proses

¹² Safitri Ramadhani, *The Art Of Positive Communicating: Mengasuh Potensi dan Kepribadian Positif pada Anak Melalui Komunikasi Positif*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: Bookmarks, 2008), 27.

¹³ Liza Marini & Elvi Andriani, “Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua”, *PSIKOLogia: Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*. Vol. 1. No. 2 (Desember 2005) 48.

¹⁴ Diane E. Papalia, dkk, *Human Development: Perkembangan Manusia*, terj. Brian Marwensdy, Cet. ke-1 (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 410.

¹⁵ Muallifah, *Psychologi islamic smart parenting*, (anggota IKAPI:DIVA Press, 2009), 42

¹⁶ Diana Baumrind, “Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior”, *Journal: Child Development*, Vol. 37. No 4 (1966), 887-907.

pertumbuhan dan perkembangan anaknya di samping kewajiban mengurus rumah tangga.

Namun seiring dengan berkembangnya zaman, bahwa efek dari transformasi sosial telah sedikit merubah paradigma dalam mengkonsep perekonomian keluarga. Saat sekarang ini, semakin banyak ibu yang harus berperan ganda, sebagai wanita bekerja dan juga sebagai ibu rumah tangga.¹⁷ Sebagian orang berpendapat bahwa, bagi para ibu yang mempunyai anak kecil, perlu mencari kesibukan yang lain agar tersedia bekal jika kelak anak sudah dewasa.¹⁸ Realita yang demikian, telah sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dimana sebagian dari ibu rumah tangga juga berprofesi menjadi bagian dari tulang punggung keluarga dengan memiliki status pekerjaan lain selain mengasuh anak dan mengurus keluarga. Hal ini bagi ibu tentu sangat beralasan, selain dengan adanya desakan dari kebutuhan ekonomi keluarga, faktor dari dukungan Gender juga memperkuat alasan dan motivasi bagi ibu untuk mengembangkan diri dan potensi yang dimiliki.¹⁹ Melly Kiong merupakan salah seorang dari ibu rumah tangga yang bekerja sebagai 'solo karier', dalam tulisannya Melly menceritakan pengalaman yang bersumber dari pengalaman pribadinya dan pengalaman yang terlibat

¹⁷Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan Anak*, Cet. ke-10 (Bandung: Angkasa, 1991), 87.

¹⁸*Ibid.*, 88.

¹⁹Berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi wanita karier bukan semata-mata karena tren atau sekedar mencari kesibukan di luar rumah. Peran ganda tersebut biasanya karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dirasa semakin sulit. Terlebih karena semakin tingginya kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi serta keinginan setiap keluarga untuk mendapatkan kehidupan yang lebih mapan dan baik lagi. Melly Kiong, *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak dengan Baik?: Sebah Penlaman Berkarier Sembari Mendidik Anak Menjadi Disiplin, Bersemangat Juang Tinggi serta Berbudi Pekerti*, Cet. ke-1 (Jakarta: Progressio Publishing, 2010), 2.

langsung dalam kondisi keluarga. Melly mengatakan, motivasi yang mendasari bagi seorang ibu untuk memilih bekerja di luar rumah bukan hanya sekedar untuk membantu mencukupi kebutuhan nafkah atau aspek ekonomi semata, seorang ibu yang bekerja juga ingin mengembangkan aspek kepribadiannya melalui pekerjaan dan kariernya dengan menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah didapatnya dari pendidikan formal dan informal.²⁰ Dengan bermotivasi pendidikan yang tinggi, sehingga wawasan dan pandangan ibu tidak hanya semata-mata ditujukan pada rumah tangga semata dan dengan sendirinya status pekerjaan tersebut akan menciptakan keadaan ekonomi keluarga yang lebih baik.²¹ Namun berkaitan dengan hal tersebut Alex Sobur mengatakan bahwa adanya alasan atau pertimbangan yang kuat untuk ibu bekerja, harus juga disadari bahwa perubahan peran wanita sebagai ibu dan pencari nafkah juga mengakibatkan pengaruh tertentu dalam hubungannya dengan anak.²² Meskipun pengaruh pekerjaan dapat menghasilkan efek positif maupun negatif.²³ Namun adanya pekerjaan tentu dominasi waktu yang ibu berikan kepada anak semakin berkurang.²⁴ Pastinya dengan pola pengasuhan yang tidak dapat berjalan secara optimal seperti sebelumnya, atau tidak menuntut kemungkinan akan ada problem lain yang dapat menghampiri bagi seorang ibu.

²⁰*Ibid.*, xiv.

²¹ Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan Anak*, 87.

²²*Ibid.*

²³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*, terj. Harya Bihimasena, Cet. ke-5 (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 88.

²⁴ Anak dari rumah yang memiliki *satu orang tua*, atau yang ibunya bekerja di luar rumah kurang memiliki kesempatan dan dorongan untuk ikut serta dalam percakapan keluarga. Akibatnya, mereka tidak dapat mengembangkan kebiasaan berbicara di rumah seperti yang dapat dilakukan oleh anak yang dalam keluarganya tidak ada kondisi seperti itu. Elizabeth B. Hurlock, "Child Development", 191.

Adanya sebuah kesempatan karir yang berprofesi dalam sebuah bidang pekerjaan, atau sedang dihadapkan dengan problema ekonomi keluarga. Tampaknya rekonstruksi tersebut tidak memberikan efek terhadap sebagian dari ibu rumah tangga lainnya. Faktanya masih banyak masih banyak diantara sebagian ibu yang bertahan dan setia dalam mengurus rumah tangga mereka, menjadi ibu pengasuh bagi anak-anak, dan menjadi istri yang berbakti kepada keluarga. Ada banyak wanita yang merasa bahagia dengan menjadi peran khusus sebagai ibu. Mereka bisa menikmati hidupnya sebagai ibu rumah tangga, dan baginya tidak ada hal yang paling menyenangkan daripada memberi masa-masa kecil dan remaja yang penuh bahagia kepada anak-anaknya.²⁵ Selain itu dengan pertimbangan lain bahwa person ibu kini telah banyak telah tergantikan oleh pembantu rumah tangga ataupun *baby sitter* (ibu pengasuh). Sehingga pola duplikasi prilaku yang negatif dengan mudah dicontoh begitu harfiah dan cepatnya oleh anak-anak.²⁶ Vebriana Dyah merupakan salah seorang ibu rumah tangga yang berdomisili di kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta berpendapat bahwa,

“Menjadi seorang ibu yang bekerja ataupun yang tidak bekerja mas adalah sebuah pilihan ibu, tergantung bagaimana ibu bisa memposisikan diri sebagai ibu yang baik bagi anak-anak mereka. Dari dulu ya mas saya tidak pernah menitipkan anak saya Hafidz kepada orang lain apalagi mengambil jasa baby sitter. Sebab saya tidak mau Hafidz kurang mendapatkan kasih sayang dan bimbingan dari sejak sekarang ini. Dulu sebenarnya saya punya kesempatan untuk bekerja di luar rumah, apalagi saya ini seorang sarjana, mungkin sedikitnya bisa mengurangi beban suami saya dalam mencari nafkah. Namun

²⁵Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan Anak*, 87.

²⁶Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence Anak dan Membentuk Pola Asuh*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), viii.

semua inikan pilihan ya mas, bagi saya membimbing anak sebelum dewasa lebih penting ketimbang karir saya, dan Alhamdulillah juga suami saya sangat mendukung pilihan saya. Dan untuk masalah ekonomi Alhamdulillah sampai saat sekarang ini kebutuhan keluarga kami masih sangat mencukupi.”²⁷

Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat pandangan dan prespektif yang berbeda dalam menanggapi arus perkembangan zaman dan problematika yang terjadi dalam keluarga, dari ibu rumah tangga yang bekerja, dan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Meski demikian, kesadaran yang paling penting bagi seorang ibu adalah adanya sebuah tanggung jawab terhadap keluarga terutama kewajiban dalam mengasuh anak, dan tentunya mengasuh dengan perbuatan yang baik. Seperti yang disabdakan oleh Rasulullah Saw dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Abdur Razaq Sa’id bin Mansur bahwa, “*Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik.*”²⁸ Sebab dampak dari pola asuh yang ibu berikan akan senantiasa berpengaruh terhadap kepribadian, tingkah laku, karakter dan semua yang berhubungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Subjektifitas perinsif dari ibu rumah tangga yang bekerja dan ibu rumah tangga yang tidak bekerja tidaklah menghasilkan pandangan yang objektif melainkan hanya sebuah perbedaan prinsip yang tidak bisa di ganggu gugat. Seolah-olah telah menjadi hukum tersendiri untuk menanggapi fenomena yang terjadi saat ini. Oleh sebab itu pada kelanjutannya dirasa perlu adanya sebuah kajian teroris yang secara khusus menganalisis tentang

²⁷Wawancara 20 Februari 2016.

²⁸Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam 1*, terj. Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), 148.

fenomenology tentang ibu bekerja dan ibu tidak bekerja ditinjau dari segi pola pengasuhan ibu, yang dikatakan bahwa pola pengasuhan ibu sangat erat pengaruhnya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian jika berangkat dari studi awal, bahwa formulasi kajian pada penelitian ini yakni membahas studi mengenai perkembangan kemampuan komunikasi anak, kemudian dihubungkan dengan fenomena yang terjadi saat ini. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang studi yang menganalisis perkembangan kemampuan komunikasi anak yang didasari oleh pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dengan mengangkat tema yang berjudul: *“Analisis Perkembangan Komunikabilitas Anak Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja: Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”*.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, dapat ditemukan beberapa intisari permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan pola asuh ibu bekerja dengan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana perbedaan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?
3. Mengapa terdapat perbedaan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan

komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggali data secara mendalam tentang perbedaan pola asuh ibu bekerja dan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
2. Agar mengetahui perbedaan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun, yang dipengaruhi oleh perbedaan pola asuh ibu bekerja dan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
3. Untuk memperoleh bahan kajian yang dapat dianalisis mengenai perbedaan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dan perbedaan pola asuh ibu bekerja dengan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun berdasarkan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

- b. Dalam kajian psiko – sosio yang menganalisis perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun, kemudian dihubungkan dengan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh pola asuh ibu terhadap komunikabilitas anak.
- c. Bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan anak di usia dini, dan untuk para ahli pendidikan yang sedang mengembangkan teori komunikasi dan teori pola asuh, diharapkan penelitian ini mampu melahirkan teori baru yang dapat dijadikan bahan acuan dan referensi.

2. Kegunaan Praktis

Dengan meneliti tentang studi yang menganalisis perkembangan komunikabilitas anak berdasarkan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja: studi empirik pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, maka peneliti bertujuan untuk:

- a. Digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan dan kesehatan dalam upaya mengurangi dampak gangguan komunikasi anak.
- b. Bagi guru agar mampu mengetahui tentang perkembangan psikologis anak yang diamati dari proses komunikasi anak dengan lingkungan sekitarnya, demi menunjang perkembangan tingkat sosial anak.
- c. Bagi orang tua agar mampu mengefektifkan penerapan pola asuh dalam keluarga yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak, demi

menunjang kemampuan anak untuk aktif berkomunikasi secara semestinya, dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi dan prestasi akademik anak.

- d. Bagi anak ataupun siswa agar mampu mengembangkan diri dan potensi, dengan tunjang oleh kemampuan komunikasi yang efektif, dandidukung oleh pola pengasuhan yang baik dari orang tua, sehingga minat dan bakat yang ingin mereka kembangkan dapat terpenuhi.

Berpijak darikegunaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat ditawarkan hasil dari penelitiannya yang kaya dengan empiris dan teoritis mengenai Analisis Perkembangan Komunikabilitas Anak Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja: Studi Empirik pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Selain itu sumbangan utama dari penelitian ini yaitu terletak pada upaya untuk menghubungkan penelitian mengenai perkembangan komunikabilitas anak dengan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, yang didasari oleh teori-teori psikologi, komunikasi dan teori sosial yang lebih luas dengan analisis yang saling berkaitan. Dengan realita bahwa masih banyak terdapat penelitian yang mengkaji tentang pola asuh orang tua dan komunikasi anak dalam lingkungan sosial, namun kesenjangan dalam mengefektifkan pola asuh yang berpengaruh terhadap komunikasi anak masih belum teratasi, ditambah lagi dengan semakin besarnya pengaruh dari kemajuan zaman.

E. Hipotesis

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan berlandaskan teori-teori yang relevan, maka peneliti mengajukan beberapa Hipotesis awal yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹ Suryabrata mengatakan bahwa jawaban sementara terhadap masalah penelitian, masih harus diuji secara empiris.³⁰

Menurut Agus Irianto bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menguji hipotesis yaitu prosedur yang dilakukan untuk menguji kredibilitas H_0 .³¹ Adapun dalam penelitian ini pengujian hipotesis akan menguji H_0 (Hipotesis nol), bukan H_a (Hipotesis alternatif), meskipun demikian hipotesis yang dikembangkan melalui sebuah kajian teoritis adalah H_a . Untuk itu, apabila H_0 ternyata telah teruji kebenarannya, maka akan menolak H_a . Sebaliknya, apabila H_0 tidak terbukti kebenarannya maka harus menolak H_0 dan harus menerima H_a . Di bawah ini beberapa teori hipotesis yang peneliti ajukan.³²

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

³⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), 69

³¹H. Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2004), 98.

³²*Ibid.*

1. Hipotesis alternatif ($H_a : \beta_1 \neq 0$)

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

2. Hipotesis nol ($H_0 : \beta_1 = 0$)

- a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan komunikabilitas anak pada usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil penelusuran terhadap penelitian yang relevan, belum ditemukannya penelitian yang mengkaji tentang perkembangan komunikabilitas anak berdasarkan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Namun setidaknya ada beberapa penelitian yang cukup relevan,

dengan mengangkat tema yang mendekati focus dari penelitian ini. Hanya saja penelitian tersebut mempunyai focus kajian tersendiri yang di teliti secara mendalam. Sebagai langkah awal dari penelitian ini, penelitian-penelitian tersebut sangat memberikan inspirasi dan menjadi acuan pada penelitian ini.

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Da'watul Islamiyah dengan mengangkat tema "*Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua, Motivasi Belajar, Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 1 Gamping Sleman*", penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan teknik analisis regresi dua predictor dan populasi dalam penelitian ini adalah kelas 7D SMP Negeri 1 Gamping Sleman. sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala persepsi pola asuh orangtua, motivasi belajar dan menggunakan nilai raport siswa. Untuk mengetahui korelasi antara variable tersebut, data di analisis dengan menggunakan analisis regresi dua predictor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi pola asuh orangtua mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar. Pola asuh prestasi belajar memiliki koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = ,178$ ($p < 0,01$) dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi pola asuh dengan prestasi belajar. 2) Motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar. Motivasi dan prestasi belajar memiliki koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,174$ ($p < 0,01$) dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar. 3) Kemudian koefisien determinan

(R^2) sebesar 0,183 menunjukkan bahwa persepsi pola asuh dan motivasi belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 18,3% terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti masih terdapat 81,7% variable lain yang mempengaruhi prestasi belajar yang tidak dilakukan dalam enelitian ini. Kemudian persepsi pola asuh, motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan linear sebesar $F = 3,691$ ($P < 0,05$). Kesimpulan dari tiga variabel ini adalah memiliki hubungan linear sebesar 3,691.³³

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifan, yang mengangkat tema “*Kontribusi Model Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Terhadap Siswa MAN 2 Salatiga*”. Dengan populasi penelitian dari siswi kelas 1 dan II MAN 2Salatiga tahun pelajaran 2003/2004. Dari populasi 76 siswa, diambil 43 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik” *proporsional stratified random sampling*”.Sedang teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi, observasi dan penyebaran angket (untuk variabel model pola asuh orang tua dan motivasi belajar). Kemudian instrumen penelitian untuk variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar berbentuk kuesioner, pengujian kesahihan kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person, dan selanjutnya dikoreksi dengan rumus *Formula Guilford*. Untuk uji reabilitas instrument digunakan rumus *Alpha*. Sedang prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata rapor selama satu semester. Data penelitian ini dianalisis dengan statistic korelasi dan regresi

³³ Da'watul Islamiyyah, “Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua, Motivasi Belajar, Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri I Gamping Sleman”, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

yang selanjutnya diuji dengan uji F dengan menggunakan analisis *program SPP 11,0 for windows*. Hasil penelitian didapatkan: (1) ada kontribusi yang signifikan antara model pola asuh otoriter dengan prestasi belajar siswa, dengan $r = 0,360$ dan koefisien determinasinya (R^2) = 0,129, kontribusi yang diberikan model pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,9%. (2) ada kontribusi yang signifikan antara model pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa, dengan $r = 0,541$ dan koefisien determinasinya (R^2) = 0,293, kontribusi yang diberikan model pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29,3%. (3) ada kontribusi yang signifikan antara model pola asuh permisif dengan prestasi belajar siswa, dengan $r = 0,352$ dan koefisien determinasinya (R^2)=0,124 kontribusi yang diberikan model pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,4%. (4) ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan $r = 0,545$ dan koefisien determinasinya (R^2) = 0,297, kontribusi yang diberikan model pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa MAN 2 Salatiga dapat ditingkatkan atau diprediksi melalui model pola asuh orang tua (terutama model pola asuh demokratis) dan motivasi belajar yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.³⁴

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadiran, yang mengangkat tema, “*Pola Pengasuhan Sedulur Sikep (Studi Tentang*

³⁴Rifan, “Kontribusi Model Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Terhadap Siswa MAN 2 Salatiga”, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004).

Perubahan Social Warga Samin Blora” Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi post-struktural yaitu ethnometodologi sebagai dasar untuk menjangir perilaku yang bersikap normatif. Untuk menganalisis kebiasaan orang tua *Sedulur Sikep* dalam mengasuh anak-anaknya, menggunakan teori habitus yang didukung oleh teori distinksi social dari Bourdieu. Habitus initerkait dengan perilaku, bahasa budaya, pendidikan dan seni dalam kehidupan sosial budaya keseharian. Sedangkan distinksi sosial digunakan untuk melihat dan bagaimana memahami bagaimana setiap orang tua samin mengambil posisi sebagai guru. Teori pertama merupakan teori utama untuk mengidentifikasi tentang pembiasaan perilaku yang dilakukan dalam pengasuhan anak oleh orang tua Samin, sedangkan teori kedua merupakan teori pendukung dengan tujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh orang tua terhadap pola pengasuhan anak, teori pengasuhan anak menggunakan teori pola asuh Thomas Lickona. Adapun pengumpulan data penelitian menggunakan pendekatan *fenomenologi konstruktif*, yaitu untuk mencari makna yang esensial terhadap pola pengasuhan anak yang meliputi aktivitas keseharian, ritual dan tradisi samin. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa kecurigaan orang tua terhadap pendidikan formal takut anaknyamendapat pengaruh yang negatif dari teman-temanya akibatnya mengabaikan pesan-pesan leluhurnya, disamping itu anak akansusah dinasehati dikarenakan sekolah tidak mengajarkan perilaku. Mengasuh anak adalah kewajiban orang tua yang sekaligus sebagai guru bagi anak-anaknya adalah fitrah manusia sehingga tidak perlu belajar dari orang lain. Sifat

permisif dan terbuka dikedepankan oleh orang tua kepada anak-anaknya sehingga pada waktunya orang tua tinggal mengingatkan bagaimana pesan-pesan leluhurnya baik cara hidup, cara berfikir dan cara bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Namun orang tua tetap memberi contoh dalam kehidupan anak. Sistem pengasuhannya integrasi antara lahir dan batin, metodenya komunikasi dekat berjarak kekeluargaan mligi (konsisten) diberikan sedikit demi sedikit sejak kecil, ketika anaknya melakukan kesalahan mereka menyadarinya sendiri. Bagi semua pihak belum perlu ikut campur tangan karena ruang untuk berinteraksi sulit dilakukan sehingga perubahan social tidak mampu mempengaruhinya.³⁵

Keempat, hasil penelitian yang dilakukan oleh Liza Marini dan Elvi Andriani oleh yang mengangkat tema, “*Perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data dikumpulkan dengan menggunakan skala pola asuh dan skala asertivitas. Subjek penelitian adalah remaja madya berusia 15-18 tahun sebanyak 100 orang yang merupakan siswi-siswi SMUN 1 Medan yang masih memiliki orang tua lengkap. Subjek dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian diolah dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua ($F = 2.951, p < 0,05$), subjek dengan pola asuh Authoritative lebih asertif daripada subjek dengan

³⁵Sadiran, “Pola Pengasuhan Sedulur Sikep: Studi Tentang Perubahan Social Warga Samin Blora”, *Disertase*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

pola asuh *Authoritarian*, *Permissive*, dan *Uninvolved* (mean = 15.727Sd = 7.492).³⁶

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa perbedaan yang sangat mendasar jika dibandingkan dengan penelitian ini adalah terletak pada focus penelitian. Dimana dalam penelitian ini lebih tefokus kepada menganalisis dan membandingkan perkembangan kemampuan berkomunikasi (*komunikabilitas*) anak pada usia 3-5 tahun berdasarkan pola pengasuhan dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni bagian utama dan bagian akhir. Bagian I (utama), merupakan bagian awal dari penelitian ini yang menjadi pondasi bagi terbentuknya proses analisis penelitian, adapun pada bagian ini terdiri dari 3 (tiga) bab. *Pertama* bab pendahuluan yang membahas rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian ini. *Kedua* bab kajian teori yang menggali data dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. *Ketiga* bab yang berisikan metode penelitian sebagai teknik untuk mengukur keberhasilan dari penelitian ini. Bagian II (akhir), merupakan proses menganalisis dan menjadi bagian penting dari struktur penelitian ini. Pada bagian ini terdiri dari 2 (dua) bab, *Pertama* bab 4 (empat) dan bab 5 (lima) yang merupakan hasil analisis dan

³⁶Liza Marini dan Elvi Andriani, "Perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua", *PSIKOLogia: Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, Vol. 1 .No. 2 (Desember 2005), ISSN: 18580327.

pembahasan utama dari penelitian ini, dan *Kedua* bab 6 (enam) penutup dan penatikan kesimpulan. Lebih jelasnya dideskripsikan sebagai berikut.

Bab 1. Di bagian pendahuluan pada laman awal secara abstrak peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi saat ini, yakni tentang adanya pergeseran sosial yang merubah paradima sebagian dari struktur rumah tangga. Kemudian dari hasil gambaran tersebut peneliti rumuskan beberapa rincian yang akan dijawab pada bagian selanjutnya. Dalam bab ini peneliti menawarkan beberapa tujuan dan kegunaan yang akan dihasilkan dari penelitian ini untuk dijadikan rekomendasi. Selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan fokus, peneliti lampirkan bebrapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

Bab 2, dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian relevansi dari teori tesebut peneliti gambarkan dalam sebuah kerangka berfikir yang disajikan dalam bentuk kajian dengan mengambil dari berbagai referensi dan tinjauan pustaka penelitian sebelumnya. Dalam pembahasan kajian teori, terdapat teori-teori yang menjadi landasan pokok dari penelitian ini, dan teori-teori tersebut peneliti komparisikan dengan teori-teori lain yang saling berkaitan dengan bidang kajian penelitian.

Bab 3, pada bab ini peneliti mengkhususkan pembahasan tentang metode dan sistematika penelitian. Secara mendalam pembahasannya diskemakan kedalam teknik yang akan digunakan dalam menentukan dan menguji hipotesis-hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam bab ini

peneliti juga melampirkan beberapa data statistik sebagai Uji awal yang diperoleh dari sebagian data responden, sebagai pondasi utama dalam memperkuat pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini.

Bab 4 dan bab 5, dimana kedua bab ini secara khusus membahas tentang analisis fenomena yang terjadi yang didasari oleh fakta empirik. Pembahasannya merupakan hasil pengamatan peneliti terhadap studi dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Lebih jelasnya analisis dari beberapa rumusan masalah tersebut akan menjawab problematika yang terjadi di lapangan, yakni mengkhususkan kajian bahasan tentang gambaran dari fenomena yang saling berhubungan dengan fenomena sebelumnya; menyesuaikan dengan kejadian dari fakta empirik yang saling berkaitan; menganalisisnya dengan berlandaskan kajian teori; dan mengkomparasikannya dengan hasil jawaban-jawaban dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Dengan demikian jawaban-jawaban dari ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini akan ditarik beberapa kesimpulan untuk dijadikan hipotesis akhir, sehingga hasilnya akan terbentuk beberapa kerangka teori baru.

Bab 6, bab ini merupakan bagian penutup dalam penelitian ini, yang berisikan beberapa kesimpulan-kesimpulan akhir. Dalam bab ini peneliti juga menggambarkan beberapa kerangka teori dari hasil hipotesis yang di analisis secara mendalam pada bab-bab sebelumnya. Tentunya rumusan teori yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan landasan pada kajian selanjutnya, yang masih dalam ruang lingkup penelitian yang relevan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola Asuh Ibu dan Perkembangan anak merupakan aspek yang saling mengikat antar keduanya, dimana pola asuh yang positif akan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak dan begitu pula sebaliknya. Artinya dari kedua aspek tersebut akan memberikan makna tersendiri bagi kelangsungan hidup dalam sebuah keluarga. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap perkembangan komunikabilitas anak usia 3-5 tahun berdasarkan penggunaan pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kuantitatif pada penelitian tahap pertama ditemukan hasil sebagai berikut: (1) Pada pengujian menggunakan teknik PSDQ, kemudian diukur melalui skala interval menunjukkan bahwa, secara keseluruhan ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dapat dinyatakan (*positif*) dalam menggunakan pola asuh. Secara frekuensi dan persentase ibu yang bekerja memiliki nilai baik sebanyak 32 ibu (64,0%), nilai sangat baik sebanyak 18 ibu (36,0%), dan sama sekali tidak memiliki nilai kurang baik dan tidak baik. Sementara persentase ibu yang tidak bekerja memiliki nilai baik sebanyak 11 ibu (22,0%), nilai sangat baik sebanyak 39 ibu (78,0%), dan sama sekali tidak memiliki nilai kurang baik dan tidak baik. (2) Pada hasil

pengujian Hipotesis menggunakan Uji *One Way Anova* ditemukan hasil *Test of homogeneity of variances* pada variabel pola asuh dengan keterangan bahwa varians pola ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja diperoleh nilai *significancy* $p = 0,107$, maka kemudian ditemukan kesimpulan “tidak terdapat perbedaan varians antara kelompok data pola asuh ibu yang bekerja dengan kelompok data pola asuh ibu yang tidak bekerja”. Dengan kata lain “variens data adalah sama”. Oleh karena varians data sama, maka uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji *One Way Anova* adalah *valid* dengan perolehan nilai *significancy* $p = < 0,001$, dan mendapatkan kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan gaya pola asuh antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”. Dimana ibu yang tidak bekerja *sangat baik* dalam menggunakan gaya pola asuh, sementara ibu yang bekerja *baik* dalam menggunakan gaya pola asuh. (3) Hasil penilaian dengan pengujian skala interval pada variabel komunikabilitas anak usia 3-5 tahun menunjukkan bahwa, anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu yang bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta memiliki komunikabilitas dengan nilai sangat komunikatif sebanyak 9 anak (18,0%), komunikatif 22 anak (44,0%) dan kurang komunikatif 19 anak (38,0%). Sedangkan anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu yang tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta memiliki komunikabilitas dengan nilai sangat konikatif sebanyak 22 anak (44.0%), komunikatif 27 anak (54,0%), dan kurang komunikatif 1 anak (2,0%). (4) Kemudian hasil pengujian

Hipotesis menggunakan Uji *One Way Anova* ditemukan hasil *Test of homogeneity of variances* pada variabel komunikabilitas anak dengan keterangan bahwa varians data komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dan komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja nilai *significancy* $p = 0,584$. Dikarenakan nilai $p > 0,05$, maka kemudian ditemukan kesimpulan “tidak terdapat perbedaan varians data antara komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja”. Oleh karena varians data sama, maka uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji *One Way Anova* adalah *valid* dengan perolehan nilai *significancy* $p = < 0,001$, dan mendapatkan kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu bekerja dengan komunikabilitas anak umur 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”. Dimana anak usia 3-5 tahun dari pola asuh ibu tidak bekerja ***sangat komunikatif***, sementara anak usia 3-5 dari pola asuh ibu bekerja hanya ***komunikatif***.

Kedua, kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kualitatif pada penelitian tahap kedua ditemukan hasil bahwa : (1) Ibu yang berada di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta baik dari Ibu yang Bekerja maupun Ibu yang tidak Bekerja memiliki persepsi yang beragam mengenai penggunaan pola pengasuhan ibu di dalam rumah tangga. Meskipun dari sisi penggunaan pola asuh, masih banyak ibu yang cenderung

menggunakan pola yang premisif, namun juga tidak sedikit ibu yang menggunakan pola pengasuhan demokratis. Selain itu berdasarkan persepsi yang dikemukakan oleh ibu saat di wawancara bahwa secara keseluruhan ibu yang berada di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta sangat memiliki kesadaran untuk *positif parenting*. (2) Dari hasil analisis terhadap *indicator of loyalty* dan *indicator of integrity* terdapat beberapa pandangan bahwa, dengan banyaknya bentuk keluarga yang berbeda; dan karena memiliki prinsip untuk membangun keluarga yang ideal, maka akan ada perbedaan bentuk loyalitas yang akan ibu dedikasikan terhadap keluarganya masing-masing. Sementara dalam pandangan perbedaan pencapaian nilai integritas antara ibu bekerja dengan ibu yang tidak bekerja terhadap anaknya dapat dilihat dari aspek dominasi waktu, yang dapat dikatakan bahwa dominasi waktu ibu yang tidak bekerja lebih banyak jika dibandingkan dengan dominasi waktu ibu yang bekerja, sehingga perbedaan tersebut juga akan mempengaruhi *intensitas* pola pengasuhan seorang ibu kepada anaknya. (3) Dalam mengimplementasikan integritas dengan memadukan antara pola pengasuhan dan pekerjaan, setidaknya terdapat dua prinsip yang dapat diterapkan dalam keluarga, *Pertama* prinsip *Egaliter*, yakni sebuah prinsip yang segala sesuatu yang berhubungan dengan keluarga dapat didiskusikan bersama kepada seluruh anggota keluarga. *Kedua* prinsip *Quality time*, yakni prinsip yang memaksimalkan waktu dari beberapa kepentingan yang saling membutuhkan untuk sebuah tujuan keluarga. (4) Mengenai korelasi antara antara pola pengasuhan ibu dengan karakteristik Budaya Jawa dapat dilihat dari dua

sudut pandang yang berbeda. *Pertama*, pandangan masyarakat Yogyakarta yang mengatakan bahwa budaya Jawa telah mengalami kemerosotan atau semakin terkikis dengan pengaruh globalisasi, dan perlu adanya sebuah inofasi untuk membentengi pengaruh tersebut. *Kedua*, bagi pandangan masyarakat pendatang (luar Jawa) bahwa Kota Yogyakarta memiliki karakteristik lingkungan yang sangat mendukung untuk mempengaruhi karakter serta kepribadian seseorang, yang artinya juga sangat mendukung bagi efektifitas pola pengasuhan ibu, serta perkembangan dan pertumbuhan anak kedepannya. (5) Dalam pencapaian perkembangan komunikabilitas anak terdapat dua faktor yang menghambat dan mempengaruhi perkembangan bahasa anak yakni faktor internal dan faktor eksternal. *Faktor internal* merupakan faktor yang berasal dari internal keluarga dan internal pribadi anak sendiri. Sementara faktor internal sendiri berasal dari faktor *an organic* yang merupakan faktor yang dipengaruhi oleh pola pengasuhan keluarga dan pengaruh media; dan faktor *organic* yang merupakan faktor yang dilihat dari riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi otak pada anak, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan komunikabilitas anak. Sedangkan *faktor eksternal*-nya adalah merupakan faktor dari lingkungan diluar rumah, dimana anak mampu menyerap bahasa yang di dengar dari orang yang berada di lingkungan masyarakat ataupun sekolah.

Dengan demikian dari hasil kedua kesimpulan tersebut bahwa dengan melihat pandangan dan persepsi dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja tentang pola pengasuhan yang di gunakan, serta dengan hasil dari perkembangan

komunikabilitas anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, maka dapat di tarik garis kesimpulan secara objektif yang dapat dikatakan bahwa “semua ibu tanpa terkecuali, baik ibu yang bekerja maupun ibu yang tidak bekerja, khususnya ibu yang berada di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dapat mengasuh anaknya dengan pola pengasuhan yang baik (*positif parenting*)”.

B. Saran dan Rekomendasi

Secara teoritis bahwa penggunaan pola asuh dapat diidentifikasi setidaknya dari tiga gaya pola asuh yang digunakan oleh orang tua untuk mengasuh anaknya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ibu yang berada di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta secara persentase lebih banyak menggunakan pola pengasuhan dengan gaya *Authoritative style* (gaya demokratis). Artinya secara teoritis bahwa pola pengasuhan tersebut sangat layak untuk diterapkan di dalam sebuah keluarga untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. Dengan demikian sebagai saran dan rekomendasi dalam penelitian ini, selayaknya ibu pada umumnya dan terkhusus bagi kedua orang tua untuk menggunakan pola pengasuhan yang bersifat *positif parenting*, yakni dengan menggunakan bentuk pola asuh *Authoritative style* (gaya demokratis) dalam mengasuh dan mendidik anak.

Sementara secara praktis bahwa terdapat perbedaan persepsi ibu dalam menggunakan bentuk pola untuk mengembangkan komunikabilitas

anak, yakni tergantung pada perbedaan bentuk keluarga dengan perbedaan strategi dan cara yang berbeda pula. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang selaknya perlu diperhatikan oleh ibu rumah tangga dalam upaya untuk mengoptimalkan pola pengasuhan dalam keluarga.

1. Bahwa perkembangan anak akan sangat dipengaruhi dari pola pengasuhan yang digunakan oleh ibu (orang tua) dalam sebuah keluarga.
2. Tahap perkembangan anak pada usia 0-5 tahun merupakan tahap perkembangan yang sangat sensitif bagi seorang anak. Oleh karena itu pada saat usia *golden age* (masa keemasan) anak akan sangat membutuhkan kasih sayang serta bimbingan dari kedua orang tuanya.
3. Perkembangan komunikabilitas anak merupakan perkembangan yang sangat fundamental, yang dapat mempengaruhi kepribadian, kecerdasan dan emosional anak. Oleh karena itu sebagai orang tua selaknya memberikan dorongan dan aktif untuk berkomunikasi secara *assertive* dalam upaya meningkatkan komunikabilitas anak.
4. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan komunikabilitas anak diantaranya adalah faktor internal yakni merupakan faktor dari keluarga dan dalam diri anak sendiri; sementara faktor eksternal yakni merupakan faktor dari lingkungan masyarakat dan sekolah. Oleh sebab itu, sebagai orang yang paling dekat dengan anak, agar mampu membentengi pengaruh yang negatif yang dapat mengganggu bagi pertumbuhan dan perkembangan anak kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. Eileen., & Lynn R. Marotz. *Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. INDEKS, 2010.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Hasan Langgulung (terj.). Cet. ke-1. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Anshari, M. Hanafi. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Blacburn, Simon. *The Oxford Dictionary of Philosophy/Kamus Filsafat*. Yudi Santoso (terj.). Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: Sage, 1993.
- _____. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Achmad Fawaid (terj.). Cet. ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Dahlan, Sopiudin. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Cet. ke-3. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dalam Keluarga: Sebuah Prespektif Pendidikan Islam*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Cet. ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*. Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto (terj.). Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Gandadipura, Mulyono., dkk. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan/Psikologis*. Cet. ke-2. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1985.
- Geertz, Clifford. *The Relegion of Java: Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (terj.). Cet. ke-2. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1983.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi-2. Cet. Ke-4. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006.
- Gordon, Tomas. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Tim Psik. Klinis UI (terj.). Jakarta: Gramedia, 1958.
- Hasan, Maimnah. *Paud: Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Hasyim, Umar. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983.

- Hurlock, Elizabeth B. "Child Development". Agus Dharma (ed.). Cet. ke-5. PT. Gelora Aksara Pratama, 1997.
- Ibrahim, Muh. Al-Jamal. *Fiqh Muslimah*. Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana, 2004.
- Islamiyyah, Da'watul. "Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua, Motivasi Belajar, Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri I Gamping Sleman". *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penyusun, Suharso & Ana Retnoningsih [et.al.]. Cet. ke-10. Semarang: Widya Karya, 2014.
- King, Laura A. *The Science Of Psychology: An Appreciative View/Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Brian Marwensdy (terj.). Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kiong, Melly. *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak dengan Baik?: Sebuah Penlaman Berkarier Sembari Mendidik Anak Menjadi Disiplin, Bersemangat Juang Tinggi serta Berbudi Pekerti*. Cet. ke-1. Jakarta: Progressio Publishing, 2010.
- Maharsi. "Sejarah dan Teori Budaya", *Microsoft PowerPoint*. PPS UIN SUKA, Maret 2016.
- Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Meichati, Siti. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya, 1987.
- Muallifah. *Psychologi islamic smart parenting*. Anggota IKAPI: DIVA press, 2009.
- Muchtar, Kamal. *Asas-asas Hukum dalam Perkawinan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Muliana. "Pengaruh Karakteristik Orang Tua Terhadap Jenis Pola Asuh Dalam Merawat Anak Penyandang Autisme". *FIKA*. Universitas Indonesia Depok, 2014.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Cet. ke-16. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. ke-5. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Cet. ke-2. Jakarta: Perenada Media Group, 2014.
- _____. *Psikologi Komunikasi*. Cet. Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gajah Mada University Press, 1997.

- Noor, Juliasyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cet. Ket-1. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pamilu, Anik. *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan: Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak untuk Orang tua*. Cet. ke-2. Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Papalia, Diane E (et. al.). *Human Development: Psikologi Perkembangan*. A.K. Anwar (terj). Cet. ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- _____. *Human Development: Perkembangan Manusia*. Brian Marwensdy (terj.). Cet. ke-1. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Partini, *Bias Gender dalam Birokrasi*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistimology dan Methodology*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- Poerdarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Pribadi, Sikun., & Subowo. *Menuju Keluarga Bijaksana*. Bandung: Yayasan Sekolah Istri Bijaksana, 1981.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Puspasari, Amaryllia. *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence Anak dan Membentuk Pola Asuh*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Rachmat, Aceng (et al.). *Filsafat Ilmu Lanjutan*. Cet. 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ramadhani, Safitri. *The Art Of Positive Communicating: Mengasuh Potensi dan Kepribadian Positif pada Anak Melalui Komunikasi Positif*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Bookmarks, 2008.
- Reber, Arthur S. *Dictionary Of Pshycology*. London: Pinguin Book,1985.
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Rifan. “Kontribusi Model Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Terhadap Siswa MAN 2 Salatiga”. *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah: Jilid 8*. Bandung: Al-Ma’rif, 1996.
- Sadiran. “Pola Pengasuhan Sedulur Sikep: Studi Tentang Perubahan Social Warga Samin Blora”. *Disertase*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Samovar, Larry A., & Richard E, Porter. *Communication Between Cultures*, Belmont, California: Wasworth, 1991.
- _____. *Communication Between Cultures/Komunikasi Lintas Budaya*. Indri Margaretha Sidabalok (terj.). Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

- Santrock, John W. "Child Development". Wibi Hardani (ed.). Jakarta: Erlangga, 2007.
- _____. *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*. Harya Bihimasena (terj.). Cet. ke-5. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective/Teori-teori Pembelajaran: Prespektif Pendidikan*. Eva Hamidah & Rahmat Fajar (terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Simmamora, Bilson. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Singarimbun, Masri., & Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2006.
- Sudarno. "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Pembentuakn Sikap". *Majalah Smesta*. edisi 07/Th XVIII/Oktober, 1991.
- Sudjarwo., & Basrowi. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. ke-20. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. ke-4. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. ke-1. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumanto, Wasti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sobur, Alex. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Cet. Ke-10. Bandung: Angkasa, 1991.
- Sperber, Dan., & Deirdre Wilson. *Communication And Cognition/Teori Relevansi: Komunikasi dan Kognisi*. Suwarna, dkk (terj.). Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- Syamaun, Nurmasiyithah. *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecendrungan Perilaku Agresif Siswa*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak dalam Islam 1*. Jamaludin Miri (terj.). Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Wade, Carole., & Carol Tavris. *Psychology/Psikologi*. H.M.W. Hardani (terj.). Jakarta: Erlangga, 2007.
- Wahyuning. *Menkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2003.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 1994.
- _____. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004.
- _____. *Psikologi Sosisal: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 1978.
- Wong, Donna L (ed.). *Wong: Buku Ajar Perawatan Peditrik*. Vol. 1. Cet. ke-1. Penerit Buku Kedokteran, 2009.

JURNAL

- Atosökhi Gea, Antonius. "Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis". *Jurnal HUMANIORA*. Vol. 5. No.2, Oktober 2014.
- Baumrind, Diana. "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior". *Journal: Child Development*. Vol. 37. No. 4, 1966.
- Marini, Liza., & Elvi Andriani. "Perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua". *PSIKOLogia: Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, Vol. 1. No. 2, Desember, 2005.
- Qibtiyah, Alimatul. "Pedagogi Kesetaraan dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Refleksi Diri sebagai Feminis Muslim di Aisyiyah", *Jurnal Perempuan*. Vol. 21. No. 3, Agustus 2016.

WEB

- "Pengertian loyalitas" <http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-loyalitas.html> diakses pada tanggal 11 desember 2016.
- "pengertian ibu" <https://id.wikipedia.org/wiki/Ibu> di akses pada tanggal 03 november 2015.
- Blog [SUARA NURANI GURU](https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-belajar-siswa/) Bekerja Ikhlas, Lugas, Tegas, Cerdas dan Bernas, <https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-belajar-siswa/> diakses pada tanggal 27 desember 2016.
- Blog [DOKTER INDONESIA ONLINE](https://dokterindonesiaonline.com/2012/04/30/selektif-mutisme-gangguan-berbicara-di-depan-umum-pada-anak/) Info & Edukasi Kesehatan Terkini Dokter Indonesia <https://dokterindonesiaonline.com/2012/04/30/selektif-mutisme-gangguan-berbicara-di-depan-umum-pada-anak/> diakses pada tanggal 29 desember 2016.

Lampiran 1
SURAT PENGANTAR

Lampiran : 3 (tiga) berkas
Perihal : Permohonan Mengisi Angket

Kepada Yth;
Ibunda dari anak-anak
Di-
Kecamatan
Gondokusuman Kota
Yogyakarta

Dengan hormat bahwa dalam rangka penyelesaian studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini saya,

Nama : Ade Putra Hayat.
NIM : 1420410166
Smester : IV (empat)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Prodi : Pendidikan Islam (PI)
Program Studi : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Memohon kepada ibunda untuk mengisi angket yang akan dipergunakan untuk melengkapi data penelitian tesis saya dengan judul “Analisis Perkembangan Komunikabilitas Anak Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja (Studi Empirik pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta)”.

Demikian permohonan ini saya buat, atas ketulusan dan kesediaan ibunda kami ucapkanterimakasih.

Tanggal, Juni 2016
Pemohon,

Ade Putra Hayat,

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Isilah quisioner dibawah ini dengan memberikan tanda (\surd) pada setiap respon jawaban dengan keterangan : (SS) SangatSetuju, (ST) Setuju, (KS) KurangSetuju, (TS) TidakSetuju.

No	Pernyataan	Respon			
		(SS)	(ST)	(KS)	(TS)
1	Menjadikan anak sebagai teman untuk bekerjasama akan menjalin kekeluargaan yang harmonis.				
2	Tidak merangkul anak membuat anak cenderung aktif berkomunikasi.				
3	Jika menguasai semua apa yang dimiliki anak, anak tidak akan mudah stress.				
4	Selalu ada waktu ketika anak mengajak berbicara membuat anak lebih komunikatif.				
5	Memarahi anak ketika salah dalam berbicara merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh ibu.				
6	Memaksa anak untuk bekerja keras sejak dini membuat anak akan lebih bertanggungjawab.				
7	Jika ibu selalu terbuka dengan persoalan yang menyangkut masalah pada anak membuat anak lebih mengerti dengan keadaan.				
8	Selalu memerintahkan anak dalam setiap urusan ibu membuat anak lebih kreatif.				
9	Bila memukul anak ketika salah dalam bertindak merupakan tindakan yang sangat wajar.				
10	Seorang ibu seharusnya mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan tanggung jawab atas setiap perilaku dan tindakannya.				
11	Bila anak tidak diberikan kebebasan untuk mengungkapkan keinginannya membuat ibu lebih dihormati.				
12	Ketika anak tidak mamatuhi perintah ibu seharusnya membentak anak dengan wajah kecewa.				

13	Anak seharusnya selalu diberikan penghargaan tanpa harus dibuat-buat yakni dilakukan dengan ikhlas.				
14	Ibu tidak perlu ambil pusing dengan segala tindakan yang dilakukan anak.				
15	Mendewasakan anak dilakukan dengan cara membiarkan setiap urusannya tanpa harus dikontrol.				
16	Memberikan sikap keakraban kepada anak dengan kasih sayang merupakan tanggung jawab seorang ibu.				
17	Jika ibu sangat sibuk dengan pekerjaan maka anak tidak selalu perlu untuk diberi perhatian.				
18	Mengalah merupakan cara yang baik untuk menanggulangi kenakalan anak.				
19	Membentuk keribadian dengan mengajarkan anak mengembangkan disiplin diri dari sejak dini.				

Nama Anak :

Umur/Usia :

Daftar pertanyaan 2 (kedua) tentang komunikasi anak umur 3 s/d 4 tahun

Isilah kuisioner dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada setiap respon jawaban

No	Pernyataan	Respon			
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Pernahkah anak ibu berbicara sehingga orang asing juga dapat memahami sebagian besar kata-katanya?				
2	Ketika anak ibu ditanya beberapa nama pada bagian tubuhnya apakah anak ibu menjawabnya dengan benar?				
3	Apakah anak ibu sering mencocokkan benda yang dipegang atau yang terdapat dalam ruangan dengan gambar dalam buku?				
4	Ketika anak ibu ditanya “jika api panas, maka es ?” apakah anak ibu menjawabnya dengan benar?				

5	Apakah anak ibu mampu menyebutkan beberapa warna dengan benar?				
6	Jika diberikan tiga samapai empat perintah, apakah anak ibu mengikutinya?				
7	Apakah anak ibu sudah mampu menghitung secara sederhana?				
8	Pernahkah ibu mendengar anak ibu menggunakan empat sampai lima kata ketika dia berbicara?				

Nama Anak :

Umur/Usia :

Daftar pertanyaan 2 (kedua) tentang komunikasi anak umur 4 s/d 5 tahun

Isilah quisioner dibawah ini dengan memberikan tanda(√) pada setiap respon jawaban

No	Pernyataan	Respon			
		Tidak Pernah	Kadang -kadang	Sering	Selalu
1	Jika anak ibu ditanya nama, usia dan jenis kelaminnya apakah anak ibu mampu menjawabnya dengan benar?				
2	Pernahkah ibu mendengar anak ibu menggunakan lebih dari lima kata ketika dia berbicara?				
3	Pernahkah ibu melihat anak ibu berbicara dengan orang lain, dan orang lain mengerti dengan yang anak ibu bicarakan?				
4	Apakah anak ibu mampu menyebutkan empat warna dengan benar?				
5	Apakah ibu sering mendengar anak ibu bercerita?				
6	Jika anak ibu ditanya oleh orang lain dimana dia tinggal, pernahkah anak ibu mampu menjawabnya?				
7	Apabila ibu menunjukkan sebuah benda, apakah anak ibu mampu menyebutkan benda tersebut?				
8	Ketika anak ibu melihat ibu sedang lelah atau sakit, pernahkah anak ibu meminta ibu untuk istirahat?				

Lampiran 2
SURAT PENGANTAR

Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Permohonan Wawancara

Kepada Yth;
Responden
Di-
Yogyakarta

Dengan hormat bahwa dalam rangka penyelesaian studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini saya;

Nama : Ade Putra Hayat
NIM : 1420410166
Semester : IV (empat)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Prodi : Pendidikan Islam (PI)
Program Studi : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Memohon kepada yang bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan informasi terkait tentang penelitian yang sedang saya lakukan dengan judul “Analisis Perkembangan Komunikabilitas Anak Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja (Studi Komparatif pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta)”.

Demikian permohonan ini saya buat, atas ketulusan dan kesediaan bapak/ibu/saudara/i di ucapkan terimakasih.

Tanggal, November 2016
Pemohon,

Ade Putra Hayat

4	Pearson Correlation	.368**	.489**	.356**	1	.509**	.371**	.499**	.300*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002		.000	.002	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.364**	.177	.127	.509**	1	.398**	.288*	.117	.577**
	Sig. (2-tailed)	.002	.143	.294	.000		.001	.016	.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.322**	.296*	.368**	.371**	.398**	1	.242*	.190	.643**
	Sig. (2-tailed)	.007	.013	.002	.002	.001		.044	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.321**	.432**	.423**	.499**	.288*	.242*	1	.515**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.016	.044		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	.341**	.298*	.105	.300*	.117	.190	.515**	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.388	.012	.333	.114	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.655**	.674**	.609**	.754**	.577**	.643**	.722**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	42.9
	Excluded ^a	40	57.1
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.799	8

Lampiran 4
Hasil Uji Hipotesis Komparatif Pola Asuh Ibu

Descriptives					
status				Statistic	Std. Error
	Mean			59.6400	.69738
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		58.2386	
		Upper Bound		61.0414	
	5% Trimmed Mean			59.6667	
	Median			60.0000	
	Variance			24.317	
ibu bekerja	Std. Deviation			4.93120	
	Minimum			48.00	
	Maximum			69.00	
pola_asuh ibu	Range			21.00	
	Interquartile Range			6.50	
	Skewness			.076	.337
	Kurtosis			-.210	.662
	Mean			66.0200	.82139
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		64.3693	
		Upper Bound		67.6707	
ibu tidak bekerja	5% Trimmed Mean			66.0889	
	Median			66.0000	
	Variance			33.734	
	Std. Deviation			5.80812	

Minimum	54.00	
Maximum	76.00	
Range	22.00	
Interquartile Range	8.50	
Skewness	-.165	.337
Kurtosis	-.777	.662

Tests of Normality

status	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pola_asuh ibu ibu bekerja	.111	50	.171	.973	50	.317
pola_asuh ibu ibu tidak bekerja	.113	50	.131	.971	50	.247

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pola_asuh ibu	Equal variances assumed	2.645	.107	-5.921	98	.000	-6.38000	1.07751	-8.51828	-4.24172
	Equal variances not assumed			-5.921	95.487	.000	-6.38000	1.07751	-8.51898	-4.24102

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.645	1	98	.107

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1017.610	1	1017.610	35.059	.000
Within Groups	2844.500	98	29.026		
Total	3862.110	99			

Lampiran 5
Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 3-4 Tahun

		Descriptives		Statistic	Std. Error
Komunikasi Anak Usia 3-4 Tahun	status				
		Mean		-.7466896	.93196669
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.7772706	
			Upper Bound	1.2838914	
		5% Trimmed Mean		-.6653771	
		Median		-1.0868718	
		Variance		11.291	
	ibu bekerja	Std. Deviation		3.36025369	
		Minimum		-7.78431	
		Maximum		4.82731	
		Range		12.61162	
		Interquartile Range		4.48638	
		Skewness		-.502	.616
		Kurtosis		.336	1.191
		Mean		.5709979	.81442407
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.1555040	
			Upper Bound	2.2974998	
ibu tidak bekerja	5% Trimmed Mean		.6011981		
	Median		.7415445		
	Variance		11.276		
	Std. Deviation		3.35795647		

Minimum	-4.70360	
Maximum	5.30199	
Range	10.00559	
Interquartile Range	6.38330	
Skewness	.060	.550
Kurtosis	-1.194	1.063

Tests of Normality

status	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Komunikasi Anak Usia 3-4 Tahun	ibu bekerja	.139	13	.200*	.975	13	.945
	ibu tidak bekerja	.124	17	.200*	.935	17	.264

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Komunikasi Anak Usia 3-4 Tahun	Equal variances assumed	.050	.825	-1.065	28	.296	-1.31768751	1.23756178	-3.85271790	1.21734289
	Equal variances not assumed			-1.065	25.968	.297	-1.31768751	1.23767867	-3.86192496	1.22654995

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.050	1	28	.825

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.791	1	12.791	1.134	.296
Within Groups	315.910	28	11.282		
Total	328.700	29			

Lampiran 6
Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 4-5 Tahun

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun		
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.15893210
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun	Equal variances assumed	.382	.538	-3.788	68	.000	-3.45289050	.91152302	-5.27180636	-1.63397463
	Equal variances not assumed			-3.764	64.732	.000	-3.45289050	.91732261	-5.28505411	-1.62072688

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.382	1	68	.538

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	207.962	1	207.962	14.349	.000
Within Groups	985.512	68	14.493		
Total	1193.473	69			

Lampiran 7
Hasil Uji Hipotesis Komparatif Komunikabilitas Anak Usia 3-5 Tahun

		Descriptives		Statistic	Std. Error	
Komunikasi Anak Usia 3-5 Tahun	status	Mean		-1.5270250	.56832860	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.6691241		
			Upper Bound	-.3849259		
		5% Trimmed Mean		-1.6356712		
		Median		-1.4996666		
		Variance		16.150		
		ibu bekerja	Std. Deviation		4.01869009	
			Minimum		-7.67744	
			Maximum		6.61888	
			Range		14.29632	
			Interquartile Range		6.67642	
			Skewness		.264	.337
			Kurtosis		-.999	.662
			Mean		1.5270250	.52764601
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.4666806	
				Upper Bound	2.5873694	
		ibu tidak bekerja	5% Trimmed Mean		1.5323026	
	Median		.4401719			
	Variance		13.921			
	Std. Deviation		3.73102074			

Minimum	-5.95572	
Maximum	8.33428	
Range	14.28999	
Interquartile Range	7.27313	
Skewness	.178	.337
Kurtosis	-1.127	.662

Tests of Normality

status	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Anak Usia 3-5 ibu bekerja	.123	50	.055	.950	50	.034
Tahun ibu tidak bekerja	.125	50	.051	.946	50	.023

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Komunikasi Anak Usia 3-5 Tahun	Equal variances assumed	.301	.584	-3.938	98	.000	-3.05405002	.77550481	-4.59301408	-1.51508595
	Equal variances not assumed			-3.938	97.464	.000	-3.05405002	.77550481	-4.59311981	-1.51498022

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.301	1	98	.584

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	233.181	1	233.181	15.509	.000
Within Groups	1473.449	98	15.035		
Total	1706.629	99			

Lampiran 8
Hasil Uji Chi-Square Tests

status * klasifikasi_kom Crosstabulation

			klasifikasi_kom			Total
			sangat komunikatif	komunikatif	kurang komunikatif	
status	ibu bekerja	Count	9	22	19	50
		Expected Count	15.5	24.5	10.0	50.0
	ibu tidak bekerja	Count	22	27	1	50
		Expected Count	15.5	24.5	10.0	50.0
Total	Count	31	49	20	100	
	Expected Count	31.0	49.0	20.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.162 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	25.920	2	.000
Linear-by-Linear Association	19.108	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.00.

Lampiran 9
Tabulasi Variabel Pola Asuh Ibu

N	status	item pola asuh																									
		otoriter								score	klas	premisif				score	klas	demokratis							score	Klas	
		1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12			13	14	15	16	17	18	19			
1	1	3	2	2	4	4	1	3	2	21	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	21	1
2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	28	2	3	3	4	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	28	1
3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	28	2	3	3	4	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	28	1
4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	12	2	4	4	3	4	4	4	4	4	27	1
5	1	4	1	1	2	2	3	3	3	19	1	3	3	3	4	13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	28	1
6	1	3	3	2	1	3	4	4	3	23	2	3	2	4	4	13	2	4	4	3	4	2	4	3	24	1	
7	1	3	3	3	2	3	4	4	4	26	2	3	4	3	3	13	2	3	3	3	4	3	4	3	23	1	
8	1	3	2	1	1	1	1	2	2	13	1	4	3	3	4	14	2	3	4	3	3	4	3	3	23	1	
9	1	3	2	3	3	2	4	4	1	22	2	3	4	4	2	13	2	4	4	3	4	3	4	3	25	1	
10	1	4	3	3	4	3	4	3	3	27	2	4	3	4	4	15	2	4	4	3	4	4	4	4	27	1	
11	1	3	3	2	4	2	3	3	3	23	2	2	3	3	3	11	2	3	2	3	4	3	3	3	21	1	
12	1	4	2	1	3	3	4	4	4	25	2	4	2	4	4	14	2	3	3	3	4	1	3	4	21	1	
13	1	4	1	4	3	2	4	4	3	25	2	3	4	4	3	14	2	4	4	3	3	4	4	4	26	1	
14	1	2	3	4	4	2	3	3	2	23	2	3	4	4	2	13	2	4	3	3	4	3	4	3	24	1	
15	1	2	2	2	4	3	4	3	2	22	2	3	3	3	2	11	2	4	3	3	3	4	4	4	25	1	
16	1	2	2	2	4	2	3	2	2	19	1	3	4	4	2	13	2	4	3	3	4	4	3	4	25	1	
17	1	2	3	2	4	2	3	2	2	20	1	4	2	4	1	11	2	4	3	2	4	2	3	4	22	1	
18	1	3	4	3	3	3	4	2	2	24	2	3	4	4	2	13	2	4	3	3	3	3	4	3	23	1	
19	1	2	2	2	4	3	4	3	2	22	2	3	3	3	2	11	2	4	3	2	3	4	4	4	24	1	
20	1	2	4	2	2	4	4	2	2	22	2	2	3	4	2	11	2	3	3	2	4	2	2	4	20	1	
21	1	3	2	4	3	3	3	4	4	26	2	3	4	3	4	14	2	3	4	3	3	4	4	3	24	1	

22	1	3	2	2	4	3	3	2	2	21	2	4	4	3	2	13	2	3	3	3	4	3	4	3	23	1
23	1	2	2	1	2	3	3	1	1	15	1	3	4	4	2	13	2	4	4	2	4	4	4	4	26	1
24	1	3	2	2	2	2	3	2	3	19	1	1	3	3	2	9	1	4	3	1	3	3	2	4	20	1
25	1	3	3	4	3	3	2	3	2	23	2	3	3	4	3	13	2	3	4	3	3	3	4	4	24	1
26	1	2	2	3	2	3	3	2	1	18	1	3	3	4	3	13	2	3	3	3	3	3	4	4	23	1
27	1	4	3	2	4	2	4	3	3	25	2	2	1	4	2	9	1	3	4	3	4	3	3	4	24	1
28	1	3	2	2	4	2	3	3	2	21	2	3	3	4	2	12	2	4	3	3	4	4	4	4	26	1
29	1	2	2	3	2	3	3	2	2	19	1	3	3	4	2	12	2	4	3	2	4	4	4	3	24	1
30	1	4	3	2	4	2	4	3	3	25	2	2	4	4	2	12	2	3	4	3	4	1	3	4	22	1
31	1	1	2	2	2	3	4	2	2	18	1	3	4	4	2	13	2	4	3	3	4	4	4	4	26	1
32	1	4	3	2	4	3	4	3	1	24	2	3	4	4	2	13	2	3	4	2	4	4	3	4	24	1
33	1	1	2	2	4	4	4	2	2	21	2	3	4	4	2	13	2	4	3	2	4	4	4	4	25	1
34	1	4	3	2	4	2	4	3	1	23	2	2	2	2	2	8	1	3	4	3	4	4	3	3	24	1
35	1	3	2	2	1	3	3	2	3	19	1	3	4	3	3	13	2	4	3	4	2	4	2	3	22	1
36	1	3	3	3	2	3	3	4	4	25	2	4	2	4	4	14	2	4	4	4	3	3	3	3	24	1
37	1	3	3	3	2	3	3	2	3	22	2	4	4	3	2	13	2	3	4	4	3	4	3	4	25	1
38	1	3	3	3	4	3	4	4	3	27	2	2	4	4	4	14	2	4	4	2	4	3	3	3	23	1
39	1	4	3	2	4	2	4	4	4	27	2	3	4	2	2	11	2	4	3	3	3	4	3	4	24	1
40	1	4	3	3	4	3	4	3	4	28	2	4	3	4	4	15	2	4	4	3	3	4	2	4	24	1
41	1	3	3	2	3	3	1	4	4	23	2	3	3	2	2	10	1	3	3	4	2	3	4	3	22	1
42	1	4	3	3	3	2	3	4	3	25	2	3	4	3	3	13	2	4	4	3	3	2	4	4	24	1
43	1	4	3	3	2	4	2	3	3	24	2	3	4	4	3	14	2	4	4	3	3	4	3	3	24	1
44	1	3	2	3	2	2	2	3	3	20	2	4	3	2	3	12	2	3	4	3	4	3	4	3	24	1
45	1	4	3	3	3	4	4	3	4	28	2	3	3	4	4	14	2	4	4	4	3	4	3	4	26	1
46	1	3	3	3	4	3	3	3	3	25	2	4	3	4	4	15	2	4	3	4	4	3	4	4	26	1
47	1	4	3	3	2	3	3	3	4	25	2	3	2	2	2	9	1	4	3	4	4	4	4	3	26	1
48	1	3	3	4	3	4	3	3	3	26	2	4	2	3	3	12	2	3	4	2	3	3	3	4	22	1

49	1	4	3	4	4	3	3	2	3	26	2	2	2	4	3	11	2	3	4	3	4	4	3	3	24	1
50	1	4	3	3	3	3	4	3	4	27	2	4	3	3	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
51	2	4	3	3	3	3	3	2	3	24	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4	3	4	3	26	1
52	2	4	3	4	4	4	3	4	3	29	2	4	4	4	3	15	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
53	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
54	2	4	4	3	4	3	4	4	4	30	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4	3	3	3	25	1
55	2	4	1	2	4	3	3	4	4	25	2	3	4	3	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
56	2	3	2	3	3	3	3	4	4	25	2	3	4	3	4	14	2	3	4	4	4	3	4	3	25	1
57	2	3	2	1	4	2	4	3	4	23	2	1	3	2	4	10	1	3	4	3	4	2	4	4	24	1
58	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
59	2	4	2	2	2	4	3	3	2	22	2	2	4	3	2	11	2	3	3	3	3	3	3	3	21	1
60	2	4	1	2	2	2	4	4	4	23	2	3	2	2	3	10	1	4	4	4	3	3	4	3	25	1
61	2	3	3	3	4	3	3	3	3	25	2	3	4	3	3	13	2	4	4	3	4	4	4	4	27	1
62	2	4	3	4	4	3	4	4	4	30	2	3	4	3	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
63	2	4	3	4	4	3	4	4	4	30	2	3	4	3	3	13	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
64	2	4	3	4	4	3	4	4	4	30	2	3	4	3	3	13	2	4	4	4	3	4	4	4	27	1
65	2	3	3	3	3	4	4	3	3	26	2	3	4	4	4	15	2	3	4	3	4	3	4	3	24	1
66	2	2	3	4	4	2	3	3	2	23	2	3	4	2	3	12	2	3	3	4	4	4	3	4	25	1
67	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
68	2	3	3	4	3	4	4	4	3	28	2	4	4	4	3	15	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
69	2	4	4	3	4	3	4	3	2	27	2	3	3	3	2	11	2	4	4	4	3	3	4	3	25	1
70	2	3	4	3	3	4	4	3	3	27	2	3	4	4	4	15	2	4	4	3	4	3	4	3	25	1
71	2	4	4	4	3	3	3	4	4	29	2	3	4	3	4	14	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
72	2	4	4	3	4	3	4	3	4	29	2	4	4	3	3	14	2	3	4	4	4	3	4	3	25	1
73	2	3	4	3	3	4	4	4	4	29	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4	3	4	3	26	1
74	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	3	4	4	4	15	2	4	4	4	4	4	4	4	28	1
75	2	3	3	4	3	3	2	3	2	23	2	3	3	4	3	13	2	3	4	3	3	4	4	4	25	1

Lampiran 10
Tabulasi Variabel Komunikabilitas Anak

N	usia anak	item komunikabilitas anak								score	klas
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2
2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	18	3
3	1	4	2	2	3	4	4	4	4	27	1
4	1	3	2	2	4	3	3	2	4	23	1
5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	31	1
6	1	4	3	2	4	3	3	4	4	27	1
7	1	3	3	4	3	3	4	4	4	28	1
8	1	4	4	3	3	4	4	4	3	29	1
9	1	3	3	2	4	3	3	3	4	25	2
10	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2
11	1	3	3	4	3	3	4	4	4	28	1
12	1	3	3	2	4	3	3	3	4	25	2
13	1	2	3	2	2	2	3	4	3	21	2
14	2	2	3	3	3	2	1	2	3	19	3
15	2	3	4	4	4	2	4	4	4	29	1
16	2	2	4	2	2	2	1	2	2	17	3
17	2	2	2	3	2	2	2	2	3	18	3
18	2	3	1	2	2	2	3	1	3	17	3
19	2	1	4	4	4	3	2	4	3	25	2
20	2	2	3	4	2	2	2	2	4	21	2
21	2	2	2	3	2	2	2	1	3	17	3
22	2	3	3	4	3	2	3	4	3	25	2
23	2	2	2	2	2	3	2	2	3	18	3
24	2	3	3	4	4	2	1	4	4	25	2
25	2	2	2	2	2	2	1	2	3	16	3
26	2	3	3	4	3	2	1	4	4	24	2
27	2	3	2	3	2	3	2	3	3	21	2
28	2	2	3	4	4	4	3	4	4	28	1
29	2	2	3	2	2	2	2	2	3	18	3
30	2	3	2	2	2	3	2	2	3	19	3
31	2	3	3	4	3	3	2	4	3	25	2
32	2	4	2	3	2	2	1	2	3	19	3

33	2	3	3	4	2	2	1	4	4	23	2
34	2	3	2	4	3	2	1	3	3	21	2
35	2	3	3	4	3	2	1	4	4	24	2
36	2	3	2	2	2	4	2	4	3	22	2
37	2	3	3	2	3	3	1	1	2	18	3
38	2	2	3	2	2	2	2	2	3	18	3
39	2	4	4	2	3	3	1	4	4	25	2
40	2	3	3	4	3	2	1	1	2	19	3
41	2	3	3	4	3	3	2	2	2	22	2
42	2	3	3	2	3	3	1	3	3	21	2
43	2	2	3	3	3	3	2	4	4	24	2
44	2	2	1	2	2	3	2	3	3	18	3
45	2	4	4	2	3	2	2	3	4	24	2
46	2	3	3	4	4	3	1	4	3	25	2
47	2	2	3	2	2	3	1	2	3	18	3
48	2	2	2	3	1	2	2	3	3	18	3
49	2	2	2	2	3	3	1	3	4	20	3
50	2	2	2	3	2	2	2	2	3	18	3
51	1	1	2	2	3	3	3	3	4	21	2
52	1	3	2	2	2	4	4	3	3	23	2
53	1	3	2	4	4	4	2	4	3	26	2
54	1	2	2	3	2	3	3	4	3	22	2
55	1	2	3	4	3	3	4	3	3	25	2
56	1	3	3	3	4	2	4	4	4	27	1
57	1	2	2	3	3	3	4	4	2	23	2
58	1	2	2	3	3	4	4	4	3	25	2
59	1	2	3	3	4	4	4	4	4	28	1
60	1	2	3	3	3	4	4	4	3	26	2
61	1	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2
62	1	3	4	4	4	4	4	4	4	31	1
63	1	4	4	4	4	3	4	4	4	31	1
64	1	4	4	3	4	4	3	3	3	28	1
65	1	4	4	4	3	4	4	4	4	31	1
66	1	4	4	4	4	3	4	4	4	31	1
67	1	2	3	3	4	4	4	4	4	28	1
68	2	3	2	2	3	4	2	3	4	23	2
69	2	4	4	4	4	4	2	4	4	30	1
70	2	3	4	2	4	2	1	4	4	24	2

71	2	4	2	2	4	4	1	2	4	23	2
72	2	3	4	2	3	2	2	2	4	22	2
73	2	2	3	3	3	3	3	2	3	22	2
74	2	4	4	2	4	4	2	4	4	28	1
75	2	3	3	2	3	3	2	3	4	23	2
76	2	3	3	2	3	3	2	3	4	23	2
77	2	2	2	2	4	3	1	4	4	22	2
78	2	4	3	4	4	3	4	4	4	30	1
79	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1
80	2	2	2	3	4	4	2	3	3	23	2
81	2	4	2	3	2	4	2	2	3	22	2
82	2	2	2	2	4	3	2	2	3	20	3
83	2	3	3	3	4	3	4	3	4	27	1
84	2	2	2	2	4	3	2	2	2	19	1
85	2	3	3	3	4	3	3	3	4	26	2
86	2	4	4	4	4	4	3	4	4	31	1
87	2	3	3	2	4	3	3	3	3	24	2
88	2	4	4	4	4	4	3	4	3	30	1
89	2	3	3	3	3	4	2	2	4	24	2
90	2	4	4	4	4	4	3	2	4	29	1
91	2	3	3	4	4	4	3	3	2	26	2
92	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1
93	2	2	3	3	3	4	3	3	3	24	2
94	2	3	3	3	3	3	4	3	4	26	2
95	2	4	4	4	4	4	3	4	3	30	1
96	2	3	3	3	3	3	4	3	3	25	2
97	2	4	4	4	4	4	4	3	3	30	1
98	2	4	3	4	4	3	4	4	4	30	1
99	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1
100	2	2	2	3	4	4	2	3	3	23	2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ade Putra Hayat
Tempat/tgl. Lahir : Kuala Tungkal, 11 Desember 1990
Alamat Rumah : JL. Panglima Cama, RT. 013, Kel. Tungkal II,
Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat,
Prov. Jambi
Nama Ayah : H. Abdul Hamid
Nama Ibu : Nurhayati
No. HP : 0821 7699 9242
Email : adeputrahayat@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD 005 Desa Sungai Laut, 1995-2001.
- b. MTs S Al-Furqan Desa Sungai Laut, 2001-2004.
- c. MA Pondok Pesantren Al-Baqiyatus Shalihah Kuala Tungkal, 2004-2007.
- d. Sarjana Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN STS Jambi, 2008-2012.
- e. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam, Kosentrasi Pendidikan Agama Islam, 2014-Sekarang.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa tingkat Dasar (PKMD), Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi, 2009.
- b. Pelatihan Kader Dasar (PKD) PMII Komisariat IAIN STS Jambi, 2009.
- c. Pelatihan Kader Lanjut (PKL) PMII PC. Kota Jambi, 2011
- d. Pelatihan Kader Dasar (PKD) GP. ANSOR PC. Tanjab Barat, 2013

C. Riwayat Pekerjaan.

1. Tenaga Kerja Kontrak (TKK) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2012-2014.
2. Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2013.
3. Jurnalis Jawa Pos Media (JPM) Koran Harian Radar Tanjab, 2013.
4. Karyawan Pelangi Adventure, 2014-2015.
5. Karyawan Tour and Travel Titipan Ilahi Rental, 2015-Sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Lembaga Mahasiswa Jurusan (LMJ) Pendidikan Agama Islam, 2008.
2. Pengurus Badan Eksekutuf Mahasiswa (BEM) IAIN STS Jambi, 2009.
3. Sekretaris Rayon Tarbiyah Komisariat PMII IAIN STS Jambi, 2009.
4. Pengurus Forum Kajian Keislaman dan Sosial (FRORKIS) IAIN STS Jambi, 2010.
5. Pengurus Ikatan Mahasiswa Tanjab Barat (IMTAJBAR), 2010.
6. Ketua Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) IAIN STS JAMBI, 2012.
7. Pengurus Majelis Pembina Cabang PMII Tanjab Barat, Sekarang.
8. Pengurus Ikatan Santri Al-Baqiyatush Shalihat (ITSBAT) AL-Urwatul Wutsqa Kuala Tungkal, 2014.

E. Minat Keilmuan : Membedangi Filsafat Pendidikan Islam.

F. Karya Ilmiah

1. Arikel
 - a. “menantang pasar bebas”, Terbit pada Koran Harian Radar Tanjab, tanggal, 23 April 2015.
 - b. “berburu gelar dengan nalar”, Terbit pada Koran Harian Radar Tanjab, tanggal, 28 Juli 2015.

Yogyakarta, Januari 2017

Ade Putra hayat, S.Pd.I

NIM: 1420410166